

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari seluruh pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dan dihubungkan dengan tujuan penelitian maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada implementasi nilai keadilan sosial pada tradisi sambatan gawe omah di desa Bulungihit nilai tersebut sudah ada terlihat dari antusias masyarakat dalam kegiatan gotong royong, disambut dengan rasa kekeluargaan yang tinggi dan suka memberi pertolongan kepada orang lain. Dan masyarakat juga menyadari bahwa nilai Pancasila selalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari adalah hal yang terus menerus harus dilakukan agar nilai Pancasila bukan hanya sekedar teori tetapi di praktikkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi sambatan gawe omah yang paling utama untuk nilai Pancasila yakni Pada sila ketuhanan, masyarakat berdoa bersama sebelum melaksanakan tradisi sambatan gawe omah. kemudian pada sila kemanusiaan, jadi dalam nilai kemanusiaan ini masyarakat berlaku adil tidak membedakan antara satu dengan yang lain terhadap masyarakat yang meminta bantuan sambatan gawe omah, pada sila persatuan, masyarakat bersatu dalam melaksanakan sambatan gawe omah dengan cara saling membantu untuk menyelesaikan sambatan gawe omah tersebut. pada sila kerakyatan, sebelum melaksanakan sambatan

masyarakat melakukan musyawarah terlebih dahulu agar dapat bekerja sama dalam melaksanakan sambatan. Adapun tambahan nilai yang berasal dari sebuah tradisi itu sendiri yaitu Tolong menolong, Kerjasama, Sukarela, Kekeluargaan, Solidaritas dan empati, Kesetaraan, Altruisme, Identitas sosial, Kepercayaan, Meningkatkan efisiensi waktu serta Tenaga resiprokal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan dengan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila penulis ingin memberikan saran.

1. Diharapkan kepada pemerintah desa agar selalu mendukung masyarakat dalam melaksanakan sebuah tradisi terutama pada tradisi sambatan gawe omah dan dapat memberikan wawasan kepada masyarakat agar tradisi tersebut tidak punah dan tetap dapat berkembang di desa Bulungihit.
2. Diharapkan kepada masyarakat untuk mempertahankan tradisi sambatan gawe omah yang ada di desa Bulungihit dan selalu menerapkan nilai pancasila dalam sebuah tradisi maupun dalam kehidupan sehari-hari.
3. Diharapkan untuk generasi muda mampu dan terus mengembangkan tradisi yang sudah ada dalam masyarakat agar tradisi di daerah tersebut tidak punah, seiring berkembangnya zaman dan masuknya budaya asing yang membuat generasi muda melupakan tradisinya sendiri.